Tanggal Ujian : 27 Agustus	Tanggal Revisi: 14 September	Disetujui: 14 September
2020	2020	2020

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk TAHUN 2015-2019

Fitriani*1, Hasto Finanto², Dessy Handa Sari³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

- ² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan
- ³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

anifitriani121@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze a financial report or find information about the causes of the movement of the liquidity ratio, profitability ratio, and solvency ratio of PT. State Savings Bank (Persero), Tbk Year 2015-2019. The data analysis used is descriptive quantitative analysis using financial ratio analysis. Data sources and data collection techniques used in this study are secondary data and documentation techniques. The data obtained comes from the bank's website, namely www.btn.co.id.

The results of this study indicate that the liquidity ratio seen from the quick ratio has decreased because total deposits have increased more than cash assets, from the investing policy ratio has increased because securities and total deposits have also increased, from the banking ratio has increased in total and total loans. deposit. The profitability ratio seen from the net profit margin has decreased because the profit generated is also decreasing, the return on equity has also decreased due to the decrease in the resulting profit. The solvency ratio, seen from the primary ratio, has decreased because total assets increased greater than total equity, and risk assets ratio decreased because the value of equity capital was lower than total assets minus cash assets minus securities.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah laporan keuangan atau mancari infomasi mengenai penyebab pergerakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2015-2019. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik dokumentasi. Data yang didapatkan berasal dari situs bank yang bersangkutan yaitu www.btn.co.id.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dilihat dari *quick ratio* mengalami penurunan karena *total deposit* meningkat lebih besar jika dibandingkan dengan *cash assets*, dari *investing policy ratio* mengalami peningkatan karena *securities* dan *total*

deposit juga meningkat, dari banking ratio mengalami peningkatan pada total loan dan total deposit. Rasio profitabilitas dilihat dari net profit margin terjadi penurunan karena laba yang dihasilkan juga sedang menurun, dari return on equity juga mengalami penurunan karena menurunnya laba yang dihasilkan. Rasio solvabilitas dilihat dari primary ratio mengalami penurunan karena total assets meningkat lebih besar jika dibandingkan dengan total equity, dari risk assets ratio mengalami penurunan karena equity capital nilainya lebih rendah jika dibandingkan dengan total assets dikurangi cash assets dikurangi securities.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabiitas

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya sebuah perkembangan ataupun pertumbuhan ekonomi sekarang sudah semakin mengalami peningkatan dan kemajuan, seperti harga bahan pokok yang selalu mengalami kenaikan harga. Disamping itu juga terdapat sebuah perusahaan atau lembaga keuangan, dimana semakin hari semakin meluas perkembangannya. Salah satu lembaga keuangan yang sering digunakan oleh masyarakat adalah bank. Salah satunya merupakan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dimana bank ini merupakan salah satu Bank Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdiri pada tahun 1897. Seiring perkembangannya dari tahun ke tahun bank BTN ikut serta dalam upaya transformasi digital guna meningkatkan layanannya dalam industri perbankan. Selain itu dengan berjalannya waktu setiap bank ataupun perusahaan pasti mempunyai sebuah prestasi atau penghargaan dibidangnya masing-masing. Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan CSA *Research* memberikan penghargaan kepada emiten yang dinilai memiliki kinerja gemilang. Haryajid Ramelan (2019) mengatakan bahwa penghargaan CSA Award terhadap Bank BTN tidak terlepas dari komitmen bank karena sudah menerapkan Good Corporate Governance (GCG) dan Bank BTN kedepannya dinilai masih mempunyai prospek yang cukup bagus serta kinerja Bank BTN sangat baik karena ditopang oleh sektor perumahan yang sampai saat ini masih menjadi dominan.



Gambar 1.1 Data Laba Bersih

Sumber: *Annual Report* PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik 1.1 diatas jika dilihat berdasarkan laba bersih pada tahun 2015 menunjukkan angka sebesar Rp 1.850 triliun lalu meningkat di tahun 2016 menjadi Rp 2.618

triliun dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi Rp 3.027 triliun, tetapi pada tahun 2018 laba bersih menurun menjadi Rp 2.807 triliun dan di tahun 2019 Bank BTN mengalami penurunan laba yang sangat drastis yaitu menjadi Rp 209.263 miliar atau menurun sebesar 92,55%. Penurunan laba pada Bank BTN ini dapat disebabkan karena adanya kenaikan biaya pencadangan yang diakibatkan oleh kredit macet yang membengkak.

Berdasarkan ulasan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2015-2019".

1.2. Rumusan Masalah

- 1. Mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Likuiditas khususnya *Quick Ratio, Investing Policy Ratio,* dan *Banking Ratio* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2015-2019?
- 2. Mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Profitabilitas khususnya *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2015-2019?
- 3. Mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Solvabilitas khususnya *Primary Ratio* dan *Risk Assets Ratio* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Likuiditas khususnya *Quick Ratio, Investing Policy Ratio,* dan *Banking Ratio* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2015-2019
- 2. Untuk mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Profitabilitas khususnya Net Profit
- 3. Margin dan Return on Equity pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2015-2019
- 4. Untuk mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Solvabilitas khususnya *Primary Ratio* dan *Risk Assets Ratio* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2015-2019

4.1. Penelitian Terdahulu

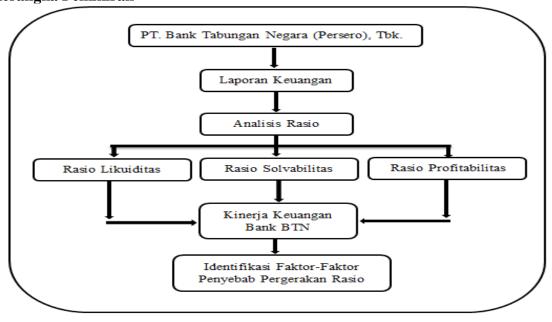
Pertama adalah penelitian dari Lailatus Sho'imah (2015) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Bank (Studi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk)". Berdasarkan rasio likuiditas pada *quick ratio* terjadi penurunan yang cukup besar di tahun 2008 yang disebabkan turunnya *cash assets*, dan kenaikan terjadi di tahun 2013 dikarenakan naiknya *total deposit*. Pada *investing policy ratio* mengalami penurunan yang cukup besar di tahun 2008 yang dipicu karena penurunan efekefek yang disebabkan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh BI. Pada *banking ratio* terlihat bahwa Bank BTN mampu menjaga kestabilan *total loans* dan *total deposit* selama tahun 2005-2013. Berdasarkan rasio profitabilitas pada *net profit margin* terjadi penurunan di tahun 2006 dan kenaikan di tahun 2010 yang sangat menonjol, penurunan *net income* terjadi karena Bank BTN mulai membayar pajak dan kenaikan disebabkan karena pendapatan operasionalnya meningkat. Berdasarkan rasio solvabilitas pada *primary ratio* sempat menurun karena Bank BTN belum mampu menjaga kestabilan antara *equity* dan *total assets*. Pada *risk*

assets ratio terjadi penurunan yang disebabkan karena turunnya total cash assets dan securities.

Kedua adalah penelitian dari Ruswaji (2017) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus pada BPR Bank Daerah Lamongan Periode 2012-2016)". Berdasarkan rasio profitabilitas pada *return on equity* menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif, seperti di tahun 2013 meningkat yang disebabkan meningkatnya laba sesudah pajak dibandingkan dengan modal. Berdasarkan rasio likuiditas pada *cash ratio* menunjukkan bank mampu membayar kembali simpanan dari total simpanan yang dimiliki oleh para deposan maupun penabung. Berdasarkan rasio solvabilitas pada *capital adequacy ratio* menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif, terjadi penurunan di tahun 2014 dan 2015 yang disebabkan adanya peningkatan pada modal bank yang tidak berimbang.

Ketiga adalah penelitian dari Febriatmoko (2016) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bukopin (Persero), Tbk periode 2014-2015)". Berdasarkan rasio likuiditas pada *current ratio* di tahun 2015 menunjukkan nilai sebesar 17,71% yang berarti bahwa bank tersebut mampu membayar kembali simpanan deposan sebesar 17,71% dari total simpanan dengan menggunakan aset lancar. Berdasarkan rasio profitabilitas pada *return on equity* setiap tahun meningkat, hal ini dapat meningkatkan harga saham dan semakin besar pula dividen yang akan diterima para pemegang saham. Misalnya *return on equity* di tahun 2015 sebesar 12,28%, ini berarti bahwa bank akan memperoleh keuntungan dari modal yang dimiliki dan berpengaruh pada pembagian dividen.

4.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2020)

5. Metodologi

5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan dilaksanakan sejak 1 Maret hingga 30 Juni 2020.

5.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan menggunakan dokumen dari bank yang bersangkutan yaitu dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan guna memperoleh data serta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka maupun gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian (Sugiyono, 2017).

5.3. Metotode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan yaitu sebuah aktivitas untuk menganalisis sebuah laporan keuangan dengan cara melakukan perbandingan antara satu akun dengan akun yang lainnya dimana berada dalam satu laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laporan laba rugi (Sujarweni, 2017:59).

6. Hasil dan Pembahasan

a. Penyebab Pergerakan Rasio Likuiditas

1. Ouick Ratio

Quick ratio dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung menurun, dilihat dari akun cash assets dikarenakan adanya pertumbuhan nilai tukar yang melemah, kenaikan suku bunga, terbatasnya pertumbuhan investasi, melambatnya inflasi, pertumbuhan ekonomi yang relatif membaik, selain itu pergerakan nilai tukar rupiah yang mencatat volatilitas lebih baik dari tahun sebelumnya. Lalu dilihat dari akun total deposit dikarenakan meningkatnya deposito pada bank lain lalu membaiknya simpanan/Dana Pihak Ketiga (DPK) yang didukung oleh pendapatan masyarakat yang juga meningkat dan dapat berpengaruh pada program pengampunan pajak atau tax amnesty, pertumbuhan tren penurunan suku bunga simpanan serta dipengaruhi dampak dari penyesuaian suku bunga acuan 7-Day Reserve Repo Date serta adanya strategi perusahaan dan kondisi eksternal seperti menurun atau melambatnya simpanan karena pertumbuhan pendapatan masyarakat yang juga semakin melemah.

(Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, Infobanknews.com, dan Bisnis.com)

2. Investing Policy Ratio

Investing policy ratio dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung meningkat, penurunan hanya terjadi di tahun 2015 dan 2018. Dilihat dari akun securities dikarenakan adanya kegiatan management treasury, serta dipicu oleh pertumbuhan kredit yang melemah, adanya penurunan efek-efek dan dipengaruhi kondisi makro ekonomi Indonesia karena adanya kenaikan suku bunga global. Dilihat dari akun total deposit dikarenakan meningkatnya deposito pada bank lain lalu membaiknya simpanan/Dana Pihak Ketiga (DPK) yang didukung oleh pendapatan masyarakat yang juga meningkat, adanya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terjadi tidak hanya dalam mata uang rupiah tetapi juga dalam valuta asing, adanya pembayaran impor serta pembiayaan proyek-proyek infrastruktur, serta adanya penerbitan Surat Berharga Negara (SBN).

(Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, dan Kompas.com)

3. Banking Ratio

Banking ratio dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung meningkat, dilihat dari akun total loan dikarenakan meningkatnya jumlah penyaluran kredit, adanya kondisi ekonomi yang melambat seperti nilai tukar yang melemah, suku bunga yang rendah, adanya penurunan kolektibilitas kredit, pertumbuhan kredit konvensional dan kebijakan makroprudensial. Dilihat dari akun total deposit dikarenakan meningkatnya deposito pada bank lain lalu membaiknya simpanan/Dana Pihak Ketiga (DPK) yang didukung oleh pendapatan masyarakat yang juga meningkat dan bisa berdampak pada program pengampunan pajak atau tax amnesty, meningkatnya deposito dan pertumbuhan tren penurunan pada suku bunga simpanan serta dipengaruhi dampak dari penyesuaian suku bunga acuan 7-Day Reserve Repo Date, adanya penerbitan Surat Berharga Negara (SBN), adanya strategi perusahaan dan kondisi eksternal.

(Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, Bisnis.com, dan Kompas.com)

b. Penyebab Pergerakan Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin

Net profit margin dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung meningkat, penurunan terjadi di tahun 2018 dan 2019. Dilihat dari akun net income dikarenakan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, meningkatnya suku bunga, adanya penyesuaian kolektibilitas kredit, biaya dana atau cost of fund (CoF) yang meningkat dan adanya penerapan PSAK 71. Dilihat dari akun operating income yang dikarenakan meningkatnya pendapatan bunga dari kredit, dan adanya kebijakan makroprudensial. (Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, dan Liputan6.com)

2. Return On Equity

Return on equity dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung meningkat, penurunan terjadi di tahun 2018 dan 2019. Dilihat dari akun net income dikarenakan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, meningkatnya suku bunga, adanya penyesuaian kolektibilitas kredit, biaya dana atau cost of fund (CoF) yang meningkat dan adanya penerapan PSAK 71. Dilihat dari akun equity capital dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik, adanya penambahan modal yaitu melalui penerbitan obligasi subordinasi atau subdebt.

(Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, dan Bisnis.com)

c. Penyebab Pergerakan Rasio Solvabilitas

1. Primary Ratio

Primary ratio dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung mengalami penurunan, penurunan terjadi di tahun 2017 hingga 2019. Jika dilihat dari akun equity capital disebabkan karena adanya wholesale funding dan meningkatnya saldo laba, pertumbuhan ekonomi yang membaik, adanya penambahan modal yaitu melalui penerbitan obligasi subordinasi atau subdebt. Lalu jika dilihat dari akun total assets disebabkan karena kondisi ekonomi yang lebih baik, kuatnya permintaan kredit bagi nasabah, laju pertumbuhan kredit dan adanya perekonomian global dengan naiknya suku bunga, adanya penyaluran kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).

(Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, dan Bisnis.com)

2. Risk Assets Ratio

Risk assets ratio dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung menurun. Dilihat dari akun equity capital dikarenakan saldo laba dan tambahan modal disetor adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham, adanya wholesale funding dan meningkatnya saldo laba, pertumbuhan ekonomi yang membaik, adanya penambahan modal yaitu melalui penerbitan obligasi subordinasi atau subdebt. Dilihat dari akun total assets dikurangi cash assets dikurangi securities dikarenakan meningkatnya kredit, nilai tukar yang melemah dan adanya kegiatan management treasury, peningkatan kredit, investasi dan ekspor yang sejalan serta membaiknya harga komoditas global, meningkatnya portofolio trading, adanya penurunan kolektibilitas kredit, peningkatan stabilisasi nilai rupiah, serta adanya penurunan efek pada pihak ketiga dan pihak berelasi, laju pertumbuhan kredit khususnya KPR, peningkatan efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual dan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk)

7. Kesimpulan

- a. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada rasio likuiditas, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:
 - 1. *Quick Ratio* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan karena terdapat peningkatan pada akun *Cash Assets* dan *Total Deposit*, hanya saja peningkatan pada *Total Deposit* lebih besar.
 - 2. Investing Policy Ratio pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan yang dikarenakan akun Securities dan Total Deposit meningkat. Peningkatan tersebut didorong karena adanya kondisi ekonomi yang semakin membaik, dan juga diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat.
 - 3. Banking Ratio pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan karena akun Total Loan dan Total Deposit mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya pertumbuhan kredit dan adanya penurunan kolektibilitas kredit, membaiknya kondisi dana pihak ketiga serta menurunnya suku bunga acuan.
- b. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada rasio profitabilitas, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:
 - 1. Net Profit Margin pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2015-2019 pada akun net income dan operating income meningkat tetapi terdapat penurunan yang sangat drastis yaitu pada tahun 2018 dan 2019, hal tersebut dikarenakan adanya penurunan pada akun net income yang sangat rendah. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pengetatan likuiditas yang dapat membuat biaya dana meningkat, adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, margin bunga yang rendah, serta adanya persiapan penerapan PSAK 71.
 - 2. Return On Equity pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2015-2019 pada akun net income dan equity capital meningkat tetapi mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu pada tahun 2018 dan 2019, hal tersebut dikarenakan adanya penurunan pada akun net income yang sangat rendah. Penurunan tersebut disebabkan

karena adanya pengetatan likuiditas yang dapat membuat biaya dana meningkat, adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, margin bunga yang rendah, serta adanya persiapan penerapan PSAK 71.

- c. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada rasio solvabilitas, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:
 - 1. *Primary Ratio* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2015-2019 cenderung menurun, hal tersebut dikarenakan pada akun *Total Assets* meningkat lebih besar dibandingkan dengan akun *Equity Capital*. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat peningkatan pada kerugian neto, pengukuran kembali imbalan pasti, surplus evaluasi aset tetap, serta laba.
 - 2. Risk Assets Ratio pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tahun 2015-2019 cenderung menurun, hal tersebut dikarenakan pada akun Equity Capital dan hasil dari Total Assets dikurangi Cash Assets dikurangi Securities sama-sama mengalami peningkatan, namun pada Equity Capital nilainya lebih kecil. Penurunan tersebut disebabkan karena perekonomian nilai tukar rupiah, pengukuran kembali imbalan pasti, surplus evaluasi aset tetap, serta laba yang menurun.

8. Saran

- 1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio lainnya seperti *Loan to Assets Ratio, Return On Assets, Secondary Risk Assets Ratio, Capital Ratio.*
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan objek penelitian sehingga dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada sektor perbankan. Objek yang dimaksud seperti Bank BRI dengan Bank Mandiri ataupun Bank BCA dengan Bank BNI.

9. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, terimakasih kepada manajemen Poltekba, Bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc selaku pembimbing 1, Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku pembimbing 2 dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan Jurnal Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka

Standar Akuntansi Keuangan (SAK). (2015).

- Bank BTN Raih Penghargaan Emiten Terbaik Versi Analis. (2019, Juli Jum'at, 19). Dipetik Juli Jum'at, 19, 2019, dari investor.id: https://investor.id/finance/bank-btn-raih-penghargaan-emiten-terbaik-versi-analis
- Aini, N. (2017, Desember 12). *LPS: Tiga Faktor Penyebab Profitabilitas Bank Sulit Naik*. Dipetik Agustus 20, 2020, dari Republika.co.id: http://m.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/12/p0uapf382-lps-tiga-faktor-penyebab-profitabilitas-bank-sulit-naik
- Andriyani, Paramitha, Taufiq. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*.

- Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2015.
- Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2016.
- Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2017.
- Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2018.
- Annual Report PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2019.
- Apriyani. (2018, Maret 28). *Total Aset BTN Tembus Rp 306,4 Triliun*. Dipetik Agustus 20, 2020, dari Infobanknews.com: http://infobanknews.com/topnews/total-aset-btn-tembus-Rp306,4-triliun/
- Ciawi, Yusrizal. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bank DBS Indonesia Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Dewi, I. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2016 2018. *Skripsi*.
- Duta, D. K. (2016, Februari 4). 2015, Laba Bersih BTN Melejit 62 Persen. Dipetik Agustus 20, 2020, dari CNNIndonesia.com: http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20160204191752-78-109020/2015-laba-bersih-btn-melejit-62-persen
- Febriatmoko, Wulandari, Hardiyanti. (2016). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Bukopin (Persero), Tbk Periode 2014-2015). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan ISSN: 1979-4878*.
- Gideon, A. (2020, Februari 16). *Laba BTN Anjlok 92 Persen di 2019, Ini Penyebabnya*. Dipetik Agustus 20, 2020, dari Liputan6.com: http://m.liputan6.com/bisnis/read/4180300/laba-btn-anjlok-92-persen-di-2019-ini-penyebabnya
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2000*). Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. (2011). Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Jakarta: Kencana.
- Karunia, A. M. (2019, November 21). *Menurut BI, Ini Penyebab Pertumbuhan Kredit Melambat*. Dipetik Agustus 20, 2020, dari Kompas.com: http://amp.kompas.com/money/read/2019/11/21/174400626/menurut-bi-ini-penyebab-pertumbuhan-kredit-melambat
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada Hal: 104.
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lailatus Sho'imah, D. N. (2015). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Bank (Studi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25 No. 2*.

- Nisaputra. (2018, February 1). *Pertumbuhan DPK Melambat Hanya 8,3% di Desember 2017*. Dipetik Agustus 20, 2020, dari Infobanknews.com: https://infobanknews.com/topnews/pertumbuhan-dpk-melambat-hanya-83-di-desember-2017/
- Parathon, Dzulkirom, Farah. (2013). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Surabaya Periode 2009-2012). *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi*.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 ISSN: 2303-1174*.
- PSAK No. 31 Akuntansi Perbankan.
- Rakhmawati, Lestari, Rosyafah. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue. 3*.
- Ruswaji. (2017). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus pada BPR Bank Daerah Lamongan Periode 2012 2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, ISSN 2502 3764 Vol. II No. 1.
- Sari. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus: PT. Bank OCBC NISP, Tbk Periode 2011-2013). *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*.
- Sepang, Manoppo, Mangindaan. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 7 No.2.
- Setiawan. (2016, Desember 30). "Tax Amnesty" Dorong Pertumbuhan DPK PerbankanTahun 2016.

 Dipetik Agustus 20, 2020, dari Kompas.com: https://amp.kompas.com/money/read/2016/12/30/123000026/.tax.amnesty.dorong.pertumbuha n.dpk.perbankan.tahun.2016
- Sudarwan. (2019, Februari 114). *Bank Melambat, Ini Penyebabnya Menurut LPS*. Dipetik Desember 20, dari Bisnis.com: http://m.bisnis.com/finansial/read/20190214/90/888817/pertumbuhan-likuiditas-melambat-ini-penyebabnya-menurut-lps
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Hal: 59.
- Taarik, M. (2019, Juli 19). *Bank BTN Raih Penghargaan Emiten Terbaik Versi Analis*. Dipetik Agustus 20, 2020, dari Investor.id: http://investor.id/finance/bank-btn-raih-penghargaan-emiten-terbaik-versi-analis
- Tanor, Sabijono, Walandouw. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA Vol. 3 No. 3*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 10 November 1998 Tentang Perbankan.